BAB I
PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

AKI di Indonesia periode 1991-2015 telah mengalami penurunan dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020). Namun, belum mencapai target *Milleneum Development Goal's* (MDGs) pada tahun 2015 yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Perwujudan target penurunan AKI oleh MDGs kedepanya akan dilakukan oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan target mengurangi rasio AKI kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementrian PPN, 2020).

Tingginya AKI di Indonesia salah satunya disebabkan oleh anemia. Menurut *World Health Organization* (WHO) secara global 40% wanita hamil mengalami anemia. Prevelensi anemia di Indonesia menurut WHO tahun 2020 adalah 44,2 %. Kejadian anemia pada ibu hamil di kota Yogyakarta pada tahun 2019 adalah 30 % sedangkan target kejadian anemia pada ibu hamil secara nasional adalah 15 % sehingga kota Yogyakarta belum dapat mencapai target yang diiharapkan (Dikes Pemkot DIY, 2020).

Ibu hamil termasuk dalam kelompok yang rentan mengalami anemia, meskipun jenis anemia pada ibu hamil umumnya bersifat fisiologis. Anemia dalam kehamilan merupakan suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh kurang dari normal, hal ini dapat menyebabkan gangguan karena eritrosit mengandung banyak hemoglobin yang membawa oksigen untuk dialirkan ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2018).

Anemia pada ibu hamil disebut "*Potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak). Anemia dapat menyebabkan berbagai macam dampak pada kehamilan dapat menyebabkan abortus, prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadinya infeksi, Ketuban Pecah Dini (KPD), perdarahan antepartum, pada persalinan dapat menyebabkan gangguan His (kontraksi), kala I lama, partus terlantar, pada masa nifas dapat menyebabkan ibu mudah terkena infeksi puerperium,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

perdarahan postpartum, dan pengeluaran ASI yang berkurang (Setiawati et al., 2014).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian anemia antara lain gravida, umur ibu hamil, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe (Yanti et al., 2015). Untuk menangani anemia pada ibu hamil penulis memberikan sari kurma dan tambahan tablet tambah darah.

Dalam penelitian Irmawati & Rosdiana (2020) tentang Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Hamil telah didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang diberikan sari kurma 3 x 2 sendok makan selama 14 hari mengalami kenaikan Hb sekitar 1-2,5 g/dL. Sari kurma terbukti efektif dalam mengatasi anemia pada ibu hamil.

Pada ibu hamil dengan Hb < 11 g/dL maka pemberian tablet Fe (320 mg Fe Sulfat dan 0,5 mg asam folat) ditambah menjadi 2 x 1 dapat meningkatkan 1 g/dL dalam 1 bulan (Deswati et al., 2019).

Pada studi pendahuluan yang telah dilakukan di PMB Umu Hani Bantul Kota Yogyakarta tanggal 26 Februari 2021 didapatkan seorang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC dengan hasil kadar Hb 9,5 g/dL dan tingkat pendidikan ibu yang rendah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan berkesimabungan atau *Continuity Of Care* dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny E Umur 26 Tahun Multigravida Di PMB Umu Hani Bantul Kota Yogyakarta".

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) merupakan asuhan atau pemeriksaan secara lengkap dan menyeluruh yang dapat memantau kondisi perkembangan ibu sehingga akan menjalani kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus yang berkualitas sesuai standar dan mengurangi adanya komplikasi yang mungkin terjadi.

Asuhan dilakukan di PMB Umu Hani bersamaan dengan Praktik Klinik Kebidanan Komunitas (PKK) 3. PMB Umu Hani menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar dan komplementer yang sesuai dengan asuhan yang telah direncanakan penulis untuk dapat diaplikasikan pada klien. Diharapkan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

setelah diberikan asuhan berkesinambungan tersebut, ibu dapat melewati proses kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus secara fisiologis tanpa adanya resiko dan komplikasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti "Bagaimanakah Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny E umur 26 tahun Multigravida secara berkesinambungan di PMB Umu Hani Bantul Kota Yogyakarta?"

C. Tujuan LTA

1. Tujuan Umum

   Mampu melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan pada pada Ny E umur 26 tahun multigravida secara berkesinambungan di PMB Umu Hani Bantul Kota Yogyakarta. Berdasarkan standar pelayanan kebidanan dengan metode pendekatan manajemen kebidanan dan asuhan pendokumentasian dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

   a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. E sesuai standar pelayanan kebidanan.
   b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. E sesuai standar pelayanan kebidanan.
   c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. E sesuai standar pelayanan kebidanan.
   d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada By. Ny. E sesuai standar pelayanan kebidanan.
   e. Mampu melakukan asuhan neonatus pada By. D sesuai standar pelayanan kebidanan.
   f. Mampu melakukan asuhan keluarga berencana pada Ny. E sesuai standar pelayanan kebidanan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Manfaat LTA

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah:

1. Manfaat teoritis

   Hasil studi kasus dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan dan referensi sesuai dengan standar asuhan berkesinambungan yang diberikan meliputi asuhan pada kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan neonatus.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Manfaat bagi Ny E.

      Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan neonatus yang berkualitas sesuai standar asuhan kebidanan.

   b. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Umu Hani.

      Asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanann secara berkeniambungan (*Continuity Of Care*) yang berkualitas.

   c. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

      Hasil Asuhan Kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA